

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari penjelasan yang telah diuraikan dalam karya tulis ini, serta dengan memperhatikan hasil unjuk kerja dari program **“Sistem Pengolahan Data Penerimaan Siswa di SMU Negeri 1 Muara Teweh”** maka dapat diambil kesimpulan :

1. Dengan adanya **“Sistem Pengolahan Data Penerimaan Siswa di SMU Negeri 1 Muara Teweh”**, maka akan dapat menghasilkan informasi dalam bentuk laporan-laporan antara lain daftar kelas, laporan daftar ulang CSB pertahun ajaran, laporan daftar ulang CSB per status penerimaan, laporan daftar ulang CSB perkelas, laporan daftar ulang CSB perperiode, rekapitulasi siswa baru, rekapitulasi siswa cadangan, dan rekapitulasi penerimaan dilihat perkelas, rekapitulasi CSB berdasarkan NEM tinggi, laporan CSB pertahun ajaran, rekapitulasi CSB lulus seleksi, laporan CSB perperiode, laporan CSB yang lulus utama, laporan CSB yang lulus cadangan, daftar CSB yang tidak diterima, rekapitulasi jumlah pendaftar, rekapitulasi siswa yang diterima, rekapitulasi sistem yang ditolak, dan laporan siswa diterima berdasarkan NEM tertinggi, biodata calon siswa baru, dan informasi daftar jadwal penerimaan pertahun ajaran.
2. Dengan adanya **“Sistem Pengolahan Data Penerimaan Siswa di SMU Negeri 1 Muara Teweh”**, maka tingkat pelayanan terhadap calon siswa diharapkan lebih cepat dan efisien dibandingkan menggunakan cara manual. Serta dapat menghasilkan informasi dalam bentuk laporan-laporan yang disajikan dengan tepat waktu dan akurat, sehingga membantu dalam proses jalannya penjadwalan sesuai dengan yang direncanakan.

V.2. Saran-saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan guna pengembangan lebih lanjut program di masa yang akan datang antara lain :

1. Program ini hanya mengambil salah satu masalah yaitu dibidang penerimaan calon siswa baru saja, oleh karena itu maka dapat dikembangkan lebih lanjut ke masalah lainnya yang ada kaitannya dengan pengolahan data kesiswaan, misalnya administrasi atau bidang lainnya.
2. Sistem penerimaan siswa baru hanya berdasarkan jumlah NEM-nya, tidak berdasar rayon. Jika ada calon siswa yang mempunyai jumlah NEM yang sama maka akan diprioritaskan pada calon siswa yang mendaftar lebih dahulu. Dengan keadaan seperti ini, sistem dapat dikembangkan lagi sehingga proses penerimaannya juga berdasarkan rayon.
3. Juga disini jika ada siswa yang sudah diterima tidak melakukan registrasi akan dibatalkan status diterimanya melalui proses pembatalan dan akan diproses seleksi ulang. Pengembangan untuk hal ini adalah dengan hanya melihat tanggal daftar ulang siswa lulus utama. Jika telah melewati tanggal akhir daftar ulang siswa lulus utama, secara otomatis calon siswa yang diterima akan dibatalkan status penerimaannya, dan berikutnya siswa lulus cadangan yang akan melakukan registrasi untuk menempati tempat kosong yang ditinggalkan oleh siswa lulus utama yang dibatalkan.
4. Dalam pembuatan program ini menggunakan perangkat lunak Borland Delphi, untuk hal tersebut pengembangannya bisa saja dimodifikasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman lainnya.